

PEMBELAJARAN MENGGAMBAR KOMIK PADA SISWA KELAS VIII-2  
SMP NEGERI 13 MAKASSAR

Anis Rusli, Irfan Kadir, Hasnawati

Pendidikan Seni Rupa, Seni Rupa Dan Desain, Universitas Negeri Makassar,

Pendidikan Seni Rupa, Seni Rupa Dan Desain, Universitas Negeri Makassar,

Pendidikan Seni Rupa, Seni Rupa Dan Desain, Universitas Negeri Makassar,

Email : [anisruslii1997@gmail.com](mailto:anisruslii1997@gmail.com)

Email: [irfanridh@unm.ac.id](mailto:irfanridh@unm.ac.id)

**ABSTRAK**

**Anis Rusli, 2021.** *“Pembelajaran menggambar komik pada siswa kelas VIII-2 SMP Negeri 13 Makassar”*. Skripsi Program Studi Pendidikan Seni Rupa dan Desain, Jurusan Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar. (Dibimbing oleh: Irfan dan Hasnawati).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui langkah Pembelajaran menggambar komik pada siswa kelas VIII-2 SMP Negeri 13 Makassar. Variabel penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan, penilaian pembelajaran menggambar komik pada siswa kelas VIII-2 SMP Negeri 13 Makassar. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan mendeskripsikan dan memaknai data dari masing-masing komponen yang dianalisis dari hasil karya komik yang dibuat oleh peserta didik kelas VIII-2 SMP Negeri 13 Makassar. Data yang bersifat kualitatif adalah data yang diperoleh melalui hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang bersifat kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dari hasil penilaian guru mata pelajaran. Semua data yang telah dikumpulkan, kemudian diolah untuk selanjutnya dianalisis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

Pembelajaran Menggambar komik peserta didik dari aspek kreativitas di nilai cukup.

**Kata Kunci :** *Pembelajaran, komik, menggambar.*

### **ABSTRACT**

**Anis Rusli, 2021.** "*Learning to draw comics for class VIII-2 students of SMP Negeri 13 Makassar*". Thesis of Art and Design Education Study Program, Department of Fine Arts Education, Faculty of Art and Design, Makassar State University. (Supervised by: Irfan and Hasnawati).

This study aims to determine the steps of learning to draw comics in class VIII-2 SMP Negeri 13 Makassar. The research variables are planning, implementation, assessment of learning to draw comics in class VIII-2 SMP Negeri 13 Makassar. Data collection techniques in this study used interview, observation and documentation techniques. The data analysis technique used in this research is descriptive qualitative analysis, namely by describing and interpreting the data from each component that is analyzed from the comic works made by students of class VIII-2 SMP Negeri 13 Makassar. Qualitative data is data obtained through the results of observations, interviews, and documentation. Quantitative data, namely data obtained from the results of the assessment of subject teachers. All data that has been collected is then processed for further analysis. The results of this study indicate that the students' learning to draw comics from the aspect of creativity is considered sufficient.

**Keywords:** *Learning, comics, drawing*

## 1. PENDAHULUAN

Pembelajaran memiliki arti yang berbeda dengan belajar. Pembelajaran adalah perjalanan belajar yang dibimbing oleh guru untuk memperluas kreativitas nalar yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan membangun pengetahuan baru

penelitian menunjukkan bahwa komik keanekaragaman hayati sebagai media pembelajaran yang dikembangkan dapat dinyatakan sangat layak dengan hasil validasi sebesar 98,3%. (Inge Oktaviane Maxtuti, Wisanti, Reni Ambarwati, 2013).

Hasil penelitian lainnya menunjukkan kelayakan media sebesar 84,5%. Dengan demikian media pembelajaran E-Komik dapat dikatakan Sangat Layak sebagai media pembelajaran mahasiswa. (M. Haris Syarifuddin, 2016).

Dalam kegiatan belajar mengajar banyak sekali yang menjadi faktor penunjang yang sangat diperlukan, tentunya untuk mencapai keberhasilan dalam

kegiatan pembelajaran, salah satunya adalah faktor media. Di sini kemampuan setiap guru dalam memvariasikan media

Media pembelajaran yang digunakan hendaknya mampu membuat pola pengajaran yang efektif dan menarik agar siswa mudah mengerti serta memahami pembelajaran. Media yang bervariasi mampu menumbuhkan kegairahan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Media pembelajaran yang dimaksud adalah media gambar dalam bentuk komik.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas VIII-2 SMP Negeri 13 Makassar diketahui bahwa motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas, masih rendah. Hal ini bisa dilihat saat pembelajaran berlangsung, siswa cenderung tidak memperhatikan guru, dan bercerita dengan teman di sebelahnya, atau melakukan aktifitas lain dan tak memperhatikan penjelasan, di lain sisi para siswa terlihat fokus ketika guru menjelaskan mengenai pembelajaran menggambar Komik.

Peneliti memilih subjek

penelitian, yaitu siswa di kelas VIII-2 di Sekolah SMP NEGERI 13 Makassar sebagai kelas penelitian karena siswa dan siswi di sekolah tersebut berada di tingkatan pertengahan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Selain itu, kami telah melakukan observasi lapangan, sehingga hal tersebut dimungkinkan untuk dilakukan penelitian. Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pembelajaran Menggambar Komik pada Siswa Kelas VIII-2 SMP Negeri 13Makassar.

## **2. METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif Survei kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, karena berisi pemaparan informasi detail mengenai sesuatu hal yang diteliti. Sukmadinata (2013:60), menjelaskan mengenai penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, kejadian, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, serta pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Deskriptif yakni

penelitian yang mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaannya dengan fenomena lain. Penelitian deskriptif sejatinya adalah menggambarkan fenomena alamiah maupun rekayasa manusia (Sukmadinata, 2013:72).

### **2.1 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada semester 2 tahun ajaran 2020/2021 di kelas VIII-2 SMP Negeri 13 Makassar. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 13 Makassar, tepatnya di Jl. Tamalate VI No.2, Kassi-Kassi, Kec. Rappocini, Kota Makassar Sulawesi Selatan.

### **2.2 Prosedur Penelitian**

Adapun prosedur penelitian yang akan ditempuh sebagai berikut melakukan observasi, melakukan wawancara, dokumentasi, Setelah data terkumpul dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, Setelah dilakukan langkah-langkah pengelolaan serta analisis data maka akan ditarik kesimpulan yang merupakan hasil dari penelitian.

### **2.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan

dalam merekam data (informasi) yang dibutuhkan. Adapun upaya dalam pengumpulan data yang diperoleh, penulis menggunakan metode observasi dengan menggunakan participantobservation, observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian, dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengambil data yang berbentuk tertulis, gambar, seperti nama peserta didik, profil sekolah, daftar nilai peserta didik, dan hal lain, wawancara digunakan untuk melengkapi sebagian data penunjang oleh penulis.

#### **2.4. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data pada penelitian ini, penulis menggunakan tiga prosedur data, yaitu reduksi data adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang dianggap kurang perlu tidak relevan, maupun penambahan data yang dirasa masih kurang. Data yang diperoleh di lapangan mungkin jumlahnya sangat

banyak, Verifikasi data atau penarikan kesimpulan merupakan hasil dari perolehan data yang telah diperoleh dari penelitian, kemudian diolah sehingga dapat ditarik kesimpulan yang sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan yang dicapai, penarikan kesimpulan yang dilakukan apabila kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan ada perubahan-perubahan bila tidak dibarengi dengan bukti-bukti pendukung yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan data yang didapatkan dari penelitian ini, maka bisa digambarkan tentang “Pembelajaran menggambar komik pada siswa kelas VIII-2 SMP Negeri 13 Makassar” serta hasil karya siswa dalam mata pelajaran menggambar komik kelas VIII-2 SMP Negeri 13 Makassar pada tahun 2019/2020

#### **3.1 Tahap Desain**

Pada tahap ini rancangan pembelajaran menggambar komik pada siswa kelas viii-2 smp negeri 13 makassar, pelaksanaan dan kegiatan pembelajaran menggambar

komik pada siswa kelas viii-2 smp negeri 13 makassar, penilaian karya oleh guru seni budaya kelas viii-2 smp negeri 13 makassar.

### **3.2 Pembahasan**

Penelitian perihal kualitas RPP dan perwujudan dalam menjalankannya ke dalam pembelajaran di kelas, pada penelitian tentang kualitas RPP guru seni budaya kurikulum 2013 dengan pembelajaran menggambar komik sebagai tema pada bab 2 di kelas VIII-2 SMP Negeri 13 Makassar yang telah dilakukan, RPP dikembangkan oleh guru mata pelajaran seni budaya dengan detail materi pokok yang berpatokan pada silabus untuk membuat kerangka pembelajaran yang terarah pada saat pelaksanaannya di dalam kelas.

Setiap guru pada satuan pendidikan memiliki keharusan untuk menyusun RPP atau rancangan pelaksanaan pembelajaran secara keseluruhan dan sistematis agar proses pembelajaran yang akan berjalan didalam kelas bisa dilaksanakan dengan baik, sehingga guru dan siswa dapat berpartisipasi secara baik dalam mengasah

kemampuan, kreatifitas yang cocok dengan bakat dan minat anak didik.

Perihal perencanaan pembelajaran menggambar komik di SMP Negeri 13 Makassar, guru seni budaya menyiapkan beberapa contoh gambar untuk siswa amati dan memberikan contoh pembuatan kolom teks pada gambar komik yang menjadi hal yang paling penting serta menyiapkan buku paket seni budaya yang akan dibaca sebelum memulai menggambar agar siswa dapat bertanya Perihal aspek-aspek apa saja yang belum dimengerti dalam menggambar komik untuk menghindari kekeliruan yang mungkin terjadi ketika proses pembuatan karya telah berlangsung agar semua poin yang tercantum dalam rpp bisa terjalankan dan mencapai hasil optimal.

proses pelaksanaan pembelajaran oleh guru seni budaya yang pertama adalah guru memberikan motivasi sebelum memulai mata pelajaran menanyakan perihal materi sebelumnya, dan melakukan percakapan ringan bersama para siswa agar siswa tidak merasa tegang saat mata pelajaran

berlangsung proses pembelajaran dalam RPP disusun dengan berpatokan pada peserta didik dapat dikategorikan sedang, karena gairah peserta didik tidak semua antusias ada beberapa siswa yang hanya menunjukkan belajar yang sedikit pada pembelajaran menggambar komik, namun siswa tetap memperhatikan dan semangat untuk memperhatikan pembelajaran yang guru paparkan untuk menumbuhkan semangat belajar siswa dengan motivasi, kreativitas, inisiatif dan kemandirian dikategorikan cocok karena siswa bisa menyelesaikan gambar komik dengan tepat sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh guru mata pelajaran dengan Mandiri dan tanpa bantuan orang lain. Membahas hasil evaluasi pembelajaran menggambar komik yang meliputi persiapan alat, kerapian, serta sikap dan kedisiplinan, di dideskripsikan dari 35 siswa, 22 diantaranya mendapatkan nilai cukup baik, nilai yang terbanyak di presentasinya, lalu yang kedua dari 35 siswa, 10 diantaranya mendapatkan nilai kurang, ketiga di antara 35 siswa 2

siswa mendapatkan nilai baik, dan terakhir dengan prosentasi terendah 1 siswa mendapatkan nilai sangat baik sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas VIII-2 SMP Negeri 13 Makassar dalam menggambar komik hampir keseluruhan siswa mempunyai kemampuan yang cukup baik meskipun terdapat beberapa siswa yang masuk dalam standar kategori kurang/perlu bimbingan, ini mengartikan bahwa proses perencanaan pada pembelajaran menggambar komik ini perlu ditingkatkan lagi agar mencapai hasil yang optimal serta membawa dampak kreativitas yang berkelanjutan.

#### **4. SIMPULAN DAN SARAN**

##### **4.1 Kesimpulan**

Dari penelitian yang telah dilakukan terhadap pembelajaran menggambar komik pada siswa kelas VIII-2 SMP Negeri 13 Makassar bisa disimpulkan sebagai Perencanaan pembelajaran menggambar komik bagi siswa kelas VIII-2 SMP Negeri 13 Makassar, sebagaimana yang terlihat pada RPP yang dibuat oleh guru adalah RPP yang memuat

semua komponen-komponen tetapi pada instrumen penilaian tugas guru seni budaya terdapat beberapa komponen yang masuk kedalam kategori kurang karena hanya mencantumkan poin penting tanpa adanya penjelasan.

Pelaksanaan pembelajaran menggambar Komik bagi siswa kelas VIII-2 SMP Negeri 13 Makassar yang terdapat pada RPP yang telah dibuat oleh guru adalah kegiatan pembelajaran yang diwujudkan dalam tiga kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup yang tercantum dalam RPP yang telah dibuat oleh guru bidang studi, dimana pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik dan dengan kesesuaiannya dengan RPP, sedangkan perwujudan pembelajaran praktek guru sangat membantu siswa dalam menggambar komik, membimbing siswa yang benar-benar mengalami kesulitan pada tahap proses menggambar komik, Penilaian pembelajaran menggambar Komik bagi siswa kelas VIII-2 SMP Negeri 13 Makassar, sebagaimana yang tercantum dalam RPP yang

telah dibuat oleh guru seni budaya. Sesuai dengan indikator atau tujuan pembelajaran yang mau diraih pada pelaksanaan pembelajaran yang meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Pada penilaian keterampilan aspek yang dinilai seperti kesiapan Bahan dan alat, kesesuaian Alur cerita, komposisi, kerapian, dan teknik. Sehingga hasil penilaian pada hasil menggambar komik menggunakan pensil warna bagi siswa kelas VIII-2 SMP Negeri 13 Makassar mendapatkan nilai yang cukup baik meskipun terdapat beberapa siswa yang masuk dalam standar kategori kurang/perlu bimbingan.

#### **4.2 Saran**

Hendaknya hasil penelitian ini bisa dijadikan masukan bagi guru SMP Negeri 13 Makassar untuk bisa lebih berusaha untuk meningkatkan wawasan dalam membuat RPP dengan komponen komponen yang lengkap untuk memaksimalkan pembelajaran.

Kepada peserta didik untuk terus meningkatkan skill dalam berkarya seni rupa menggambar

komik untuk menghidupkan motivasi dalam diri sehingga dapat menghasilkan karya komik yang lebih baik.

Kepada mahasiswa agar kiranya hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam menambah pengetahuan mengenai pelaksanaan pembelajaran menggambar komik.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

A.S dkk, Ranang. 2010. *Animasi Kartun dari Analog Sampai Digital*, Jakarta: PT Indeks.

Arief S. Sadirman dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014).

Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Gava Media.

Daryanto. 2011. *Media Pembelajaran*, Bandung: CV. Yrama Widya.

Fajri, Ismail. 2014. *Evaluasi Pendidikan*, Palembang: Tunas Gemilang Press.

Fathurrohman, Pupuh. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: PT Refika Aditama.

Haryono. 2013. *Pembelajaran IPA yang Menarik dan Mengasyikkan*. Yogyakarta: Kepet Press.

Hasnawati. 2008. *"Rencana Pembelajaran Seni Rupa"*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.

Heru Dwi. 2005. *Komik Sebagai Media Komunikasi Visual Pembelajaran*.

*Jurnal Nirmana* Vol 7 No.1 bulan Maret 2005,

Heru Dwi. 2005. *Komik Sebagai Media Komunikasi Visual Pembelajaran*.

*Jurnal Nirmana* Vol 7 No.1 bulan Maret 2005,

- HM Rohani, Ahmad. 2014. *Media Instuksional Edukatif*, Jakarta: PTRineka Cipta.
- Kholidah, Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur. 2009. *Metode dan Teknik Pembelajaran Agama Islam*, (Bandung: PT Refika Aditama.
- Lys. 2006. *Komik Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab*. *Jurnal Al-'Arabiyah* Vol 3 No. 1 bulan Juli 2006
- Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010).
- Mutiara, Asti. 2014. *Komik Sebagai Media Pembelajaran*
- Nanuwijaya, Anjar. Tanggal 5 Januari 2017.
- Rudi Susilana dan Cepi. 2012. *Media Pembelajaran*, Bandung: CV Wacana Prima.
- Sadirman, Arief S, dkk. 2014. *Media Pendidikan*, Jakarta: PT Raja GrafindoPersada.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana.
- Sudjana, Nana dan Rivai. 2011. *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatan)*, Bandung: SBA
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenadamedia Group.

